

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian, simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profil miskonsepsi Mahasiswa semester satu Tahun Akademik 2013/2014 yang berhasil diungkap dengan teknik CRI adalah miskonsepsi jenis satu (memberikan pilihan jawaban benar, alasan salah, dan pilhan CRI tinggi) 3,64%, miskonsepsi jenis dua (memberikan jawaban benar, tidak memberikan alasan, dan pilihan CRI tinggi) 2,99%, miskonsepsi jenis tiga (memberikan jawaban salah, alasan benar, dan pilihan CRI tinggi) 0%, miskonsepsi jenis empat (memberikan jawaban salah, alasan salah, dan pilihan CRI tinggi) 8,12%, dan miskonsepsi jenis lima (memberikan jawaban salah, tidak memberikan alasan, dan pilihan CRI tinggi) 7,26%.
2. Profil miskonsepsi Mahasiswa semester tiga Tahun Akademik 2012/2013 yang berhasil diungkap dengan teknik CRI adalah miskonsepsi jenis satu (memberikan pilihan jawaban benar, alasan salah, dan pilhan CRI tinggi) 3,68%, miskonsepsi jenis dua (memberikan jawaban benar, tidak memberikan alasan, dan pilihan CRI tinggi) 7,35%, miskonsepsi jenis tiga (memberikan jawaban salah, alasan benar, dan pilihan CRI tinggi) 0%, miskonsepsi jenis empat (memberikan jawaban salah, alasan salah, dan pilihan CRI tinggi) 13,24%, dan miskonsepsi jenis lima (memberikan jawaban salah, tidak memberikan alasan, dan pilihan CRI tinggi) 10,54%.
3. Profil miskonsepsi Mahasiswa semester lima Tahun Akademik 2011/2012 yang berhasil diungkap dengan teknik CRI adalah miskonsepsi jenis satu (memberikan pilihan jawaban benar, alasan salah, dan pilhan CRI tinggi) 1,49%, miskonsepsi jenis dua (memberikan jawaban benar, tidak memberikan alasan, dan pilihan CRI

tinggi) 4,17%, miskonsepsi jenis tiga (memberikan jawaban salah, alasan benar, dan pilihan CRI tinggi) 0%, miskonsepsi jenis empat (memberikan jawaban salah, alasan salah, dan pilihan CRI tinggi) 9,52%, dan miskonsepsi jenis lima (memberikan jawaban salah, tidak memberikan alasan, dan pilihan CRI tinggi) 8,33%.

5.2 Saran

1. Perlu adanya kajian yang berkaitan dengan model pembelajaran yang telah dikembangkan dengan baik agar mahasiswa berminat mempelajari materi konsep kepolaran molekul serta mengurangi terjadinya miskonsepsi dan tidak tahu konsep.
2. Bagi guru/dosen dapat mempertimbangkan metode CRI sebagai metode untuk mengidentifikasi konsep-konsep lainnya yang terjadi pada mahasiswa yang dididiknya di setiap proses akhir pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengidentifikasi profil miskonsepsi di Universitas lain atau pada siswa di sekolah.